



**PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 58 TAHUN 2009
TENTANG
STANDAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDRAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN TK DAN SD
TAHUN 2010**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka yang penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan memengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdiri atas: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan; Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; Standar Isi, Standar proses, dan Standar Penilaian; dan Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan.

Pengembangan program pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Program pembelajaran mencakup perencanaan, pendekatan, dan strategi pembelajaran, serta penilaian yang

BAB II

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN TAMAN KANAK-KANAK

A. Pengertian

1. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
2. Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.
3. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
4. **Kurikulum TK** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, bidang pengembangan, dan penilaian serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
5. **Program pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. **Penilaian** adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan serta perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran.
7. **Silabus** adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, penilaian proses dan hasil pencapaian perkembangan.

BAB IV

PENYUSUNAN PROGRAM PEMBELAJARAN

A. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam mengembangkan kurikulum di TK masing-masing yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi lembaga pendidikan.

Adapun langkah-langkah penyusunan program pembelajaran TK sebagai berikut:

1. Melakukan analisis konteks.
 - a. Mempelajari dan mencermati standar nasional PAUD.
 - b. Menganalisis kondisi yang ada di TK meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, dan program-program.
 - c. Menganalisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar TK misal peran komite TK, sumber daya alam, nilai-nilai budaya yang relevan dengan nilai-nilai agama dan moral.
2. Menetapkan visi, misi dan tujuan lembaga serta mengembangkannya menjadi program kegiatan nyata dalam rangka pengelolaan dan peningkatan kualitas lembaga. Visi, misi dan tujuan TK dirumuskan bersama, oleh guru, kepala TK, yayasan, dan komite TK.
3. Menentukan Isi Program Pembelajaran TK

Taman Kanak-Kanak yang mempunyai program unggulan dapat mengembangkan program pembelajaran sesuai kemampuan TK, ciri khas lembaga dan karakteristik daerah.
4. Menentukan Alokasi Waktu Program Pembelajaran

Taman Kanak-Kanak dapat menentukan alokasi belajar sesuai dengan kalender pendidikan yang sudah disusun dan kondisi masing-masing.
5. Mengembangkan perencanaan kegiatan pembelajaran sebagai persiapan proses kegiatan yang meliputi Perencanaan Semester, Rencana Kegiatan

BAB V PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN

A. Prinsip Pelaksanaan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program pembelajaran adalah:

1. Menciptakan suasana yang aman, nyaman, bersih, dan menarik.
2. Pembelajaran berpusat pada anak dan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan mendorong kreativitas serta kemandirian;
3. Sesuai dengan tahap pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak serta kebutuhan dan kepentingan terbaik anak;
4. Memperhatikan perbedaan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing anak;
5. Mengintegrasikan kebutuhan anak terhadap kesehatan, gizi, stimulasi psikososial, dan memperhatikan latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya anak.
6. Pembelajaran dilaksanakan melalui bermain, pemilihan metode dan alat bermain yang tepat dan bervariasi, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan.
7. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap, berkesinambungan, dan bersifat pembiasaan.
8. Pemilihan teknik dan alat penilaian sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan.
9. Kegiatan yang diberikan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak.

BAB VI PENILAIAN

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar melalui bermain di TK disesuaikan dengan indikator pencapaian perkembangan anak dan mengacu pada standar penilaian.

A. Pengertian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.

B. Teknik

Pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatatan anekdot, percakapan/dialog, laporan orang tua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak.

C. Lingkup

1. Mencakup seluruh tingkat pencapaian perkembangan peserta didik.
2. Mencakup data tentang status kesehatan, pengasuhan, dan pendidikan.

D. Proses

1. Dilakukan secara berkala, intensif, bermakna, menyeluruh, dan berkelanjutan.
2. Pengamatan dilakukan pada saat anak melakukan aktivitas sepanjang hari.
3. Secara berkala tim pendidik mengkaji-ulang catatan perkembangan anak dan berbagai informasi lain termasuk kebutuhan khusus anak yang dikumpulkan dari hasil catatan pengamatan, anekdot, *check list*, dan portofolio.